

## Diversitas Dragon's Blood Palm (*Daemonorops* spp.) di hutan Sekunder Jambi

REVIS ASRA

Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi  
Kampus Pinang Masak, Jalan Jambi-Muara Bulian KM. 15 Mendalo Darat, Jambi 36361  
E-mail: r.revisasra@yahoo.com

### ABSTRACT

*Dragons blood palm* (palem darah naga) atau yang dikenal dengan rotan jernang merupakan salah satu jenis rotan berumpun yang menghasilkan resin berwarna merah pada kulit buahnya. Dari 115 jenis *Daemonorops* hanya 12 jenis yang menghasilkan resin. Resin ini secara tradisional dimanfaatkan sebagai bahan pewarna dan untuk obat-obatan. Jenis-jenis *dragon's blood palm* tersebar dari semenanjung Malaya, Sumatra, Kalimantan sampai dengan Jawa. Dari hasil eksplorasi di beberapa lokasi hutan sekunder di Jambi ditemukan 4 jenis *Daemonorops* yang menghasilkan resin, diantaranya adalah: *Daemonorops maculata* J. Dransf., *Daemonorops draconcella* Becc., *Daemonorops propinqua* Becc. dan *Daemonorops draco* (Willd.) Blume. Jenis *Daemonorops maculata* J. Dransf. merupakan jenis *Daemonorops* penghasil resin yang juga ditemukan di Sumatra. Jenis *Daemonorops draco* (Willd.) Blume menurut IUCN *red list spesies* (2006) masuk dalam daftar terancam (*threatened species*) dan menurut Balai Informasi Kehutanan Provinsi Jambi (2009), keberadaan jernang ini sudah langka.

Key words: *Dragons blood palm*, rotan jernang, *Daemonorops* spp., resin, hutan sekunder Jambi.

### Pendahuluan

*Daemonorops* merupakan salah satu genus dari family Palmae atau Arecaceae, yang memiliki 115 jenis yang tersebar dari India dan China hingga New Guinea (Dransfield, 2001). Salah satu keunikan yang dimiliki oleh beberapa jenis *Daemonorops*, adalah dihasilkannya resin berwarna merah pada daging dan permukaan kulit buah genus rotan ini, sehingga jenis-jenis ini dikenal dengan rotan jernang, dan secara internasional rotan penghasil resin ini dikenal dengan nama *dragon's blood palm* (palem darah naga). Resin dari jernang ini dimanfaatkan sebagai pewarna dan obat-obatan (diare, anti tumor, anti virus, anti mikroba, menghentikan pendarahan) (Gupta *et al.*, 2007).

Jenis-jenis *Daemonorops* yang menghasilkan resin diantaranya adalah *D. acehensis* Rustiami, *D. brachystachys* Furt., *D. didymophylla* Becc., *D. draco* (Willd.) Blume, *D. draconcella* Ridl., *D. dransfieldii* Rustiami, *D. maculata* J. Dransf., *D. micracantha* (Griff.)

Becc., *D. rubra* Blume, *D. siberutensis* Rustiami, *D. uschdraweitiana* Burr. dan *D. sekundurensis* Rustiami & Zumaidar (Purwanto *et al.*, 2005). Rustiami *et al.* (2004) menyatakan bahwa distribusi spesies *dragon's blood* terbatas di Malaysia, Thailand serta Indonesia bagian barat (Sumatra dan Kalimantan). Karena distribusinya terbatas pada bagian barat Asia Tenggara, maka spesies ini dikatakan endemik untuk daerah tersebut.

Jernang asih ditemukan pada beberapa lokasi hutan sekunder di Provinsi Jambi seperti di Kabupaten Sarolangun. Namun populasi jernang di daerah ini telah menurun drastis, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pembalakan hutan baik secara legal maupun ilegal, konversi lahan menjadi perkebunan kelapa sawit dan karet serta kebakaran hutan pada tahun 1997.

Berdasarkan informasi diatas, maka perlu dilakukan inventarisasi diversitas dragons blood palm di hutan-hutan sekunder di Provinsi Jambi. Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi dan rumuskan, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui jenis-jenis *Dragon's blood palm* yang terdapat di yang terdapat di hutan sekunder Jambi dan karakter spesifik pembeda antar jenis *Dragon's blood palm*.

## BAHAN DAN METODE

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kawasan hutan sekunder di daerah Karang Mendapo, Lamban Sigatal dan Sepintun, Provinsi Jambi.

### Alat dan Bahan

Alat yang digunakan adalah GPS, gunting stek, *cutter*, kertas koran, kantong plastik, kardus, label lapangan, oven listrik, tali rafia, mistar, lack-band plastik, kertas mounting, benang jahit, jarum, spidol permanen, lem, label herbarium, kamera digital, dan alat-alat tulis.

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: larutan FAA (formalin : asam asetat : alkohol = 5 : 5 : 90), spritus putih dan koran.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data dengan cara observasi langsung yaitu koleksi spesimen langsung di lapangan untuk memastikan jenis, kemudian dilanjutkan dengan pengerjaan di laboratorium Biologi Universitas Jambi, untuk pembuatan herbarium.

### Identifikasi *Dragon's Blood Palm*

Identifikasi jenis-jenis *Dragon's Blood Palm* dilakukan di Herbarium Bogoriense, Bidang Botani Pusat Penelitian Biologi, LIPI Bogor, Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keanekaragaman jenis *Dragon's Blood Palm*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta identifikasi terhadap specimen *Dragon's Blood Palm* (jernang) di Herbarium Bogoriense, Bidang Botani Pusat Penelitian Biologi, LIPI Bogor, maka telah ditemukan 4 jenis *Dragon's Blood Palm* di hutan sekunder Jambi, yang terdiri dari: *Daemonorops draco* (Willd.) Blume, *Daemonorops maculata*

J.Dransf., *Daemonorops draconcella* Becc. yang memiliki sinonim (*Daemonorops micracantha* (Griff.) Becc) dan *Daemonorops propinqua* Becc. Pada umumnya jenis- jenis *Dragon's Blood Palm* ditemukan dekat daerah yang ternaung dan sedikit terbuka, serta di pinggir-pinggir sungai. Jenis *Daemonorops draconcella* Becc. merupakan jenis yang paling banyak ditemukan di lapangan. Menurut pencari jernang di tiga lokasi penelitian, jenis *Daemonorops draconcella* Becc. dan *Daemonorops draco* (Willd.) Blume merupakan jenis yang yang banyak menghasilkan getah (resin).

Jenis *Daemonorops draco* (Willd.) Blume merupakan jenis yang jumlahnya semakin berkurang, karena sulitnya untuk membudidayakan jenis ini. Kebiasaan masyarakat yang memanen buah jernang yang setengah tua, bahkan yang muda menyebabkan sulitnya untuk mendapatkan buah yang tua yang akan dijadikan sebagai sumber bibit. Disamping itu, kemampuan tumbuh anakan jernang yang diambil dari pohon induk juga rendah. Berdasarkan pengalaman masyarakat kemampuan tumbuh anakan jernang ini kurang dari 50%. Kedua faktor tersebut menyebabkan masyarakat kurang berminat dalam membudi dayakan jernang. Mereka lebih suka mencari getah jernang ke dalam hutan, walaupun hasil yang mereka peroleh sudah sangat sedikit akibat berkurangnya luasan hutan yang ditumbuhi oleh jernang.

Menurut IUCN *Red List of Threatened Species* (2006), *Daemonorops draco* (Willd.) Blume., sudah masuk daftar species yang terancam punah. Sementara Dinas Kehutanan Provinsi Jambi tahun 2009, sudah mengelompokkan jenis ini kedalam kelompok tumbuhan yang masuk katergori langka.

### Karakter pembeda jenis *Dragon's Blood Palm*

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap ke empat jenis *Dragon's Blood Palm*, dapat dilihat karakter pembeda jenisnya pada ukuran tandan



Gambar 1. Buah dan batang *Daemonorops draco* (Willd.) Blume



Gambar 2. Batang *Daemonorops maculata* J. Dransf (a); *Daemonorops draconcella* Becc. (*Daemonorops micracantha* (Griff.) Becc)(b) dan *Daemonorops propinqua* Becc (c).

buah dan duri yang menempel pada pelepah dibatangnya. Jenis *D. draco*, merupakan jenis yang tumbuh merumpun, warna batang kekuningan dan mengkilat, tangkai buah lebih panjang dibandingkan jenis lainnya, dengan ukuran bervariasi 70 – 90 cm dan merupakan jenis yang paling banyak menghasilkan getah/lulun (resin).

*D. maculata* merupakan jenis yang biasanya tumbuh soliter, ukuran tandan bunga/buah lebih pendek (35-51 cm), jarak tangkai antar buah tidak rapat, duri halus dan lebih rapat, melingkari batang. Menurut Purwanto dkk., (2005), bahwa jenis ini merupakan endemik di Kalimantan dan Brunei. Namun, berdasarkan hasil penelitian ini *D. maculata* juga ditemukan di Sumatra.

*D. draconcella* memiliki sinonim (*D. micracantha*, dengan karakter spesifik dengan tumbuh merumpun, duri pipih, ukuran tidak teratur dan mudah dipatahkan, ukuran tandan bervariasi, antara 60-80 cm, bentuk buah lebih membulat. Sedangkan *D. propinqua* merupakan jenis yang juga tumbuh merumpun,

memiliki ukuran tandan buah yang lebih pendek (35-45 cm), bentuk buah bulat, warna batang hijau kecoklatan, pangkal duri pada batang berdaging, ukuran duri bervariasi.

#### KESIMPULAN

Dari hasil diatas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ditemukan 4 jenis *Dragon's Blood Palm* yang terdapat di Jambi, yaitu: *Daemonorops draco*, *D. maculate*, *D. draconcella* /*D. micracantha* dan *D. propinqua*
2. Karakter spesifik pembeda antar jenis, ditemukan pada ukuran tandan buah, warna batang, ukuran dan bentuk duri.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan Herbarium Bogoriense yang telah membantu dalam mengidentifikasi jenis-jenis *Dragon's Blood Palm*, juga kepada para pemandu lapangan: pak Amril dari Karang Mendapo, Datuk Ilyas dari Lamban Sigatal dan pak Andak dari Sepintun.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Balai Informasi Kehutanan Provinsi Jambi,  
2009. <http://infokehutananjambi.or.id>  
(diakses tanggal 2 Januari 2009)
- Dransfield, J., 2001. Taxonomy, biology and ecology of rattan. *Unasylva*. No.205.
- Gupta, D., Bleakley, B and Gupta, R .K.,  
2007. Dragons's blood : Botany, chemistry and therapeutic uses. *Journal of Ethnopharmacology*.
- Purwanto, Y., Polosakan, R., Susiarti, S. dan Walujo, E. B. 2005. Ektraktivisme Jernang (*Daemonorops* spp.) Dan Kemungkinan Pengembangannya : Studi Kasus di Jambi, Sumatra, Indonesia. Laporan Teknik Bidang Botani, Pusat Penelitian Biologi-LIPI.
- Rustiami, H., Setyowatii, F.M. , Kartawinata K., 2004. Taxonomy and uses of *Daemonorops draco* (Willd.) Blume. *Journal of Tropical Ethnobiology* Vol I (2): 65 – 75.